



Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Menari Siswa Siswa SMP Negeri 34 Kerinci

Wina Hestilia

Universitas Negeri Padang

Indrayuda Indrayuda

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: winahestilia02@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study describes the impact of extracurricular activities on the dancing skills of SMP Negeri 34 Kerinci students. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The object of research is students of SMP Negeri 34 Kerinci. This research instrument is the researcher himself. Data collection techniques are carried out by observation, literature study, interviews and documentation. The steps of analyzing data are collecting data, identifying data, classifying data and drawing conclusions. The results showed that students' lack of confidence when doing dance exercises in extracurricular activities, due to students' fear when the teacher told students to come forward and also difficult to understand the material taught, difficult to capture the movements taught by the teacher. The results of the evaluation of dance extracurricular activities at SMP Negeri 34 Kerinci proved that of the 34 people tested, there were 20 students who got A (Very Good), 10 students got B (Good) and 4 students got C (enough). From the overall evaluation results, the teacher held a meeting with the principal for students who got the highest score (Very Good) to be included to take part in the Kerinci Regency FLS2N next year, and had the opportunity to participate in inter-school competitions such as Exspo and Pensi. This shows that SMP Negeri 34 Kerinci is progressing.*

Keywords: *Impact, Extracurricular, Dance Skills*

Abstrak. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa SMP Negeri 34 Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian siswa SMP Negeri 34 Kerinci. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya rasa percaya diri siswa saat melakukan latihan tari dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena ketakutan siswa pada saat guru menyuruh siswa tampil kedepan dan juga sulit memahami materi yang diajarkan, susah menangkap gerakan yang diajarkan oleh guru. Hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci membuktikan bahwa dari 34 orang yang diuji terdapat sebanyak 20 orang siswa mendapatkan nilai A (Sangat Baik), 10 orang siswa mendapatkan nilai B (Baik) dan 4 orang siswa mendapat nilai C (cukup). Dari hasil evaluasi secara keseluruhan, guru melakukan rapat dengan kepala sekolah bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti FLS2N Kabupaten Kerinci pada tahun depan, dan mendapat kesempatan dalam lomba antar sekolah seperti Exspo dan Pensi. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 34 Kerinci mengalami kemajuan.

Kata kunci: Dampak, Ekstrakurikuler, Keterampilan Menari

LATAR BELAKANG

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang dipelajari dari berbagai macam mata pelajaran. Menurut Suryo Subroto (2009:286) kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran

yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan disekolah, diluar jam sekolah.

Kemampuan dan bakat yang ada pada anak perlu dikembangkan semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas, salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk kreatif disekolah adalah dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian siswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 62 tahun 2014.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terdapat siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekolah tentang bakat siswa. Bakat merupakan kemampuan khusus yang di bawa sejak lahir. Kemampuan tersebut akan berkembang dengan baik baik apabila mendapat rangsangan dan pemupukan secara tepat.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri diharapkan menjadi suatu wadah oleh siswa untuk meningkatkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya, karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi diri untuk dikembangkan dan diolah sehingga potensi tersebut dapat disalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa sehingga juga dapat berpartisipasi diluar kegiatan belajar mengajar. Ekstrakurikuler berfungsi untuk menciptakan suasana rileks dan menyenangkan pada siswa (Yarma Widya, 2014: 14).

SMP Negeri 34 Kerinci yang bertempat di desa Siulak Gedang, Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci adalah salah satu sekolah satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk medidik dan melatih siswa dalam bidang seni. Diketahui bahwa SMP Negeri 34 Kerinci melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di antaranya: Seni Tari, Drum Band, Seni Musik, Sepak Takraw, Sepak Bola.

Berdasarkan observasi awal penulis, bahwa SMP Negeri 34 Kerinci juga memberikan berbagai kegiatan diluar jam belajar guna menunjang bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut tergabung dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi bagian dari program sekolah menunjang kegiatan akademik siswa. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini banyak memberikan pengaruh baik terhadap kepribadian dan keterampilan siswa. Sekian bnyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah, banyak yang menarik minat siswa untuk menyalurkan bakat dan keterampilannya, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler tari.

Kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan untuk membina pengembangan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan bagian dari kegiatan kesenian oleh sebab itu, setelah membuka kesempatan pada siswa SMP Negeri 34 Kerinci untuk ikut berlatih tari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang dimaksud adalah siswa yang selama ini memiliki minat bakat tentang tari, yang selama ini belum terakomodasi baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai tujuan untuk minat, bakat, dan keterampilan yang dapat membantu perkembangan kepribadian mereka. Hal lain adalah bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam bidang seni tari. Sehingga bagi siswa yang selama ini rendah minat bakatnya, dan rendah apresiasinya terhadap seni tari, diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Kerinci, akan menjadi lebih baik.

Dengan berpedoman selama ini pada kemampuan siswa di dalam kelas, apabila mendeskripsikan praktek tari terlihat masih belum maksimal keterampilannya. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara kemampuan paraktek tari masih terlihat belum terampil.

Merujuk pada observasi awal, di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Kerinci, diperoleh gambaran bahwa terlihat kurangnya motivasi siswa untuk berlatih tari, yang di pandu oleh instruktur. Dengan demikian berdasarkan pada observasi awal ini peneliti berasumsi atau menduga, bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari ini dapat berdampak pada peningkatan keterampilan menari siswa di SMP Negeri 34 Kerinci oleh karena itu, penelitian ini peneliti fokuskan pada masalah dampak ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa.

KAJIAN TEORITIS

1. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dengan maksud untuk menjawab tuntutan pada kebutuhan peserta didik, membantu peserta didik yang kurang aktif, memperkaya lingkungan belajar dan memotivasi siswa agar lebih kreatif (Slamet Nuryanto, 2017: 116). Semua kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dalam pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran, dengan tujuan dapat membantu dalam mewujudkan pengembangan potensi siswa (Jasman Jalil, 2018: 129).

2. Keterampilan

Menurut Semiawan, (2007:1), keterampilan merupakan proses mental yang terjadi karena berfungsinya otak dalam rangka mencari jawaban atas suatu persoalan, menemukan ide-ide, mencari pengetahuan atau sekedar berimajinasi dan selanjutnya melakukan aktivitas berdasarkan analisis serta idea tau gagasan yang dibangun sebelumnya.

3. Seni Tari

Menurut Mulyani (2016: 49), Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Menurut Kuswarsantyo (2012: 17) seni tari adalah salah satu cabang seni yang dalam pengungkapannya menggunakan bahasa gerak tubuh manusia. Menurut Kussudiarjo (1992: 1) menguat pendapat bahwa “seni tari adalah keindahan gerak anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2014:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dimaksud oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Objek penelitian adalah siswa SMP Negeri 34 Kerinci yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Objek penelitian siswa SMP Negeri 34 Kerinci. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 34 Kerinci selama melakukan penelitian pada Mei 2023 kegiatan ekstrakurikuler seni tari telah berjalan selama 1 tahun 4 bulan dengan dibawah binaan seorang guru seni budaya yang bernama Viola Julia, S.Pd. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci adalah sebanyak 34 siswa, 20 siswa dari kelas VI dan 14 siswa kelas VIII.

2. Materi Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, guru mengadakan tanya jawab tentang pengalaman seperti dalam menari dan sejauh mana ketertarikan siswa dalam seni tari. Sebelum memulai materi tari kreasi guru meminta siswa membiasakan diri sebelum praktek menari dimulai dengan pemanasan agar ketika melakukan gerakan tidak terjadi kesalahan seperti salah urat dan juga untuk otot-otot yang tegang.

Materi pertama yang diajarkan guru gerakan awal tari kreasi. Pertama-tama guru mengajarkan gerakan *jalan di tempat sambil lenggok* siswa mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru secara berulang-ulang, guru mengajarkan teknik dan sikap badan dengan 2x8 hitungan.

Setelah itu guru menambah materi tari kreasi selanjutnya yaitu gerakan *melambai* dan gerakan *berputar* siswa meniru gerak yang dilakukan oleh guru secara berulang-ulang dan juga mengajarkan teknik dan sikap badan pada gerakan *melambai* dan gerakan *berputar* dengan 6x8 hitungan.

Pertama pada gerakan awal, gerakan *jalan ditempat sambil lenggok* dan gerak *melambai* yang telah dicontohkan oleh guru tersebut siswa dapat menerima gerakan kurang lebih 12 orang dari 34 orang siswa, gerakan yang diajarkan tidak begitu sulit, tetapi masih ada yang melakukan gerakan dan sikap badan yang kurang tepat.

Penutupan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini guru mengingatkan kepada siswa untuk mengulang-ulang gerakan dirumah agar tidak lupa, dan sebelum mengakhiri pertemuan ini guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siswa diminta untuk melakukan pemanasan dan mengulang kembali gerakan yang telah diajarkan minggu lalu yaitu gerak awal yang terdiri dari gerak *jalan ditempat sambil lenggok*, gerak *melambai* dan gerak *berputar*. Mengulang gerakan yang telah diajarkan sebelumnya dengan teknik dan sikap badan yang diajarkan.

Setelah itu guru menambah materi tari kreasi selanjutnya yaitu gerak *duduk*, siswa meniru gerak yang dilakukan oleh guru secara berulang-ulang dan juga mengajarkan teknik dan sikap badan pada gerak *duduk*. Gerakan ini dilakukan 6x8 hitungan. Pada materi ini masih terlihat beberapa siswa yang belum bisa melakukan gerakan sesuai dengan teknik dan sikap badan. Ada 4 orang dari 34 siswa yang belum bisa melakukan teknik dengan benar. Guru menyuruh siswa untuk membantu satu sama lain.

Penutupan ekstrakurikuler tari juga mengingatkan siswa untuk latihan lagi di rumah, sebelum mengakhiri pertemuan guru dan siswa berdoa lalu mengucapkan salam.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, guru menambah materi selanjutnya yaitu masih gerakan *duduk* yang berbeda dengan di *canon*, guru mengajarkan gerak *duduk* dan siswa meniru gerakan yang diajarkan, guru juga mengajarkan teknik, sikap badan, dan sikap duduk. Gerakan ini dilakukan dengan ada yang duduk level rendah dan level sedang. Gerakan ini dilakukan 6x8 hitungan. Setelah itu guru meminta kepada siswa mengulang semua yang telah diajarkan dari gerak awal hingga gerak *duduk*. Pada pertemuan ini siswa sudah memiliki sedikit perubahan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Mereka perlahan-lahan sudah banyak yang hafal tetapi masih ada sebagian siswa yang masih lupa teknik dan sikap badan yaitu ada 3 orang siswa dari 34 siswa, begitu juga dengan musik masih ada yang belum selaras dan seirama dengan ketukan tempo.

Penutupan kegiatan ekstrakurikuler pada hari ini guru mengingatkan siswa untuk latihan lagi dan mengulang-ulang gerakan di rumah. Sebelum mengakhiri pertemuan ini guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, guru mencontohkan gerakan *transisi* dan siswa menirukan gerakan *transisi* yang diajarkan oleh guru dengan teknik dan sikap badan yang benar. Gerakan *transisi* ini dilakukan 3x8 hitungan. Setelah itu guru menambah materi selanjutnya yaitu gerak *maju melentangkan tangan terus putar sambil mundur* dan siswa mengikutinya. Lalu guru meminta kepada siswa mengulang semua gerakan yang telah diajarkan dari gerak awal sampai gerakan terakhir yang baru diajarkan oleh guru pada pertemuan hari ini yaitu gerak *transisi* dan gerak *maju melentangkan tangan terus putar sambil mundur*. Pertemuan keempat ini sudah ada perubahan pada teknik dan sikap badan.

Penutupan pada kegiatan ekstrakurikuler pada hari ini, seperti biasanya guru selalu mengingatkan siswa terus latihan di rumah, dan sebelum mengakhiri pertemuan ini guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima, guru meminta siswa untuk mengulang secara mandiri dari gerak *jalan ditempat sambil lenggok*, gerak *melambai*, gerak *berputar*, gerak *duduk*, gerak *duduk* dengan di *canon*, gerak *transisi*, gerak *maju melentangkan tangan terus putar sambil*

mundur. Guru memperhatikan dan memperbaiki gerakan siswa yang kurang dan menyuruh siswa yang sudah bisa untuk membantu teman yang kurang menangkap. Pada pertemuan kelima ini guru melihat sudah hampir semua siswa hafal gerak dan tekniknya.

Gerak inti guru menambahkan materi terakhir yaitu gerak *lingkaran* gerakan ini adalah gerakan penutup pada tari kreasi. Siswa mencontohkan gerakan yang telah diajarkan oleh guru. Setelah siswa sudah bisa melakukan gerak *lingkaran* guru menyuruh siswa untuk mengulang semua gerakan dari awal sampai gerakan penutup.

Penutupan guru mengumumkan kepada siswa bahwa minggu besok akan mengambil nilai, oleh karena itu siswa diajarkan untuk harus mengingat dan mengulang-ulang gerakan dari awal sampai akhir di rumah. Gerakan dilakukan dengan teknik dan sikap badan yang benar. Bagi siswa yang sudah hafal gerakan untuk membantu teman yang kurang hafal atau yang kurang paham, guru membagikan kelompok 8 orang untuk ujian supaya siswa bisa latihan kelompok, sebelum mengakhiri pertemuan ini guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada pertemuan keenam untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dan untuk mengetahui sejauh mana siswa memperoleh keterampilan yang telah diberikan dan juga untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi. Hasil penelitian akan bermanfaat untuk melihat keterampilan siswa terhadap seni tari sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki sikap dan keterampilan siswa tersebut dalam pelajaran seni tari.

Evaluasi yang diberikan guru kepada siswa yaitu dengan 3 kriteria penilaian yaitu wiraga adalah raga atau tubuh yang bergerak, wirasa adalah perasaan yang dilahirkan lewat raut wajah dan gerak yang akan membuat karakter dari tari yang diciptakan dan irama adalah ritme atau tempo.

Kegiatan awal pada pertemuan terakhir ini Rabu, 31 Mei 2023 jam 14.30-16.30 WIB, seperti biasanya sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler tari seperti pada pertemuan sebelumnya guru memulai dengan mengucapkan salam yang diiringi salam oleh siswa, kemudian guru menyuruh siswa sebelum memulai kegiatan membiasakan diri berdoa agar ujian kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Guru mengambil absen kehadiran siswa dan semua siswa hadir. Guru mengumumkan kembali kepada siswa bahwa hari ini pengambilan nilai dari kegiatan ekstrakurikuler tari yang telah dilakukan selama ini dengan materi tari Kreasi.

Pengambilan nilai tari kreasi dipanggil nama siswa 8 orang berkelompok menari di depan guru pelatih. Sebelum memulai penilaian tari kreasi siswa diminta untuk mengambil posisi, merentangkan tangan dan mengatur jarak. Dan seperti biasa melakukan pemanasan terlebih dahulu untuk melatih otot-otot yang tegang dan supaya tidak terjadi kesalahan pada urat saat menari. Kemudian guru memberitahukan bahwa dalam menari dalam pengambilan nilai ini haruslah tersenyum dan percaya diri. Setelah itu barulah pengambilan nilai tari kreasi menari dihadapan guru pelatih dengan 8 orang siswa perkelompok. Dalam pengambilan nilai berlangsung pelatih melihat siswa hampir rata-rata sudah benar dan hafal dalam melakukan gerakan, dalam segi teknik, wiraga, wirasa dan wirama sudah banyak yang bisa, namun ada beberapa orang yang masih melihat teman saat melakukan gerakan tari kreasi. Setelah semua siswa sudah mengambil nilai guru menyuruh siswa untuk berkumpul dahulu sebelum kegiatan ekstrakurikuler ditutup. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dan memberitahukan bahwa hampir rata-rata siswa menguasai gerakan tari kreasi sesuai kriteria yang disampaikan sebelumnya yaitu wiraga, wirasa dan wirama, meskipun ada beberapa orang yang kurang hafal. Kemudian guru juga menyampaikan dengan selesainya ujian ekstrakurikuler tari maka berakhirilah kegiatan ekstrakurikuler ini. Semoga dengan adanya ekstrakurikuler tari ini siswa lebih semangat lagi untuk menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki. Dan saatnya siswa fokus menghadapi ujian Semester yang akan dilaksanakan beberapa minggu lagi.

Penutupan kegiatan ekstrakurikuler tari ini guru tetap mengajarkan siswa untuk tetap latihan dan mengulang-ulang gerakan di rumah dan memperdalam ketertarikannya pada seni tari, sebelum mengakhiri pertemuan ini guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam.

3. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Keterampilan Menari Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa berdampak kurangnya rasa percaya diri saat melakukan latihan tari, karena ketakutan siswa pada saat guru menyuruh siswa tampil kedepan dan juga sulit memahami materi yang diajarkan, susah menangkap gerakan yang diajarkan oleh guru. Rasa percaya diri dilihat dari sikap optimis siswa dikarenakan dengan kurang bertanya pada guru dan masih malu-malu dengan kegiatan ekstrakurikuler. Rasa percaya diri dilihat dari sikap objektif dikarenakan dengan kurang berinteraksi dengan siswa lain, kurangnya saling tolong menolong dengan siswa lain. Siswa yang tidak mengalami sikap tanggung jawab dikarenakan dengan kurang berani dan ragu-ragu tampil ke depan dan sering tidak menyelesaikan tugas dari guru.

4. Pembahasan

Dari hasil pengamatan langsung lapangan hingga pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni. Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa. Materi tari Kreasi dengan metode demonstrasi.

Tujuan dilakukannya metode demonstrasi adalah untuk mengasah kemampuan siswa melalui latihan yang dilakukan secara terstruktur, berulang dan terus menerus. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini metode demonstrasi diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dari segi keterampilan dalam menampilkan sebuah tarian.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan di SMP Negeri 34 Kerinci memiliki tujuan sebagai wadah yang membantu para siswa untuk mengembangkan kreativitas dan potensinya dalam bidang seni tari agar dapat berkembang. Dengan memahami dan mengikuti ekstrakurikuler seni tari siswa dapat belajar nilai-nilai kehidupan, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang nantinya menjadi bekal bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan keterampilan menari siswa dilihat dari kurangnya rasa percaya diri saat melakukan latihan tari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terlihat dari selama siswa mendapatkan materi ajar baru, mereka nampak sekali mencoba dan mempraktikkannya dengan baik, siswa nampak berusaha dan berlatih menari dan selalu ingin mencoba, seperti ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari, selain itu siswa aktif bertanya ketika mereka belum jelas dan belum paham.

Menurut Antony (1992) dalam Ghofron dan Rini (2011) berpendapat bahwa percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan

Berdasarkan teori di atas dapat dilihat dari proses latihan siswa memperhatikan penjelasan dan arahan dari guru serta mengamati dengan baik apa yang diajarkan guru. siswa mampu menyelesaikan masalah dan terbuka dengan guru dan teman sebayanya. Mereka sering menggali informasi melalui tanya jawab baik guru maupun temannya, terkadang mereka nampak sering saling membantu tolong menolong dalam proses latihan dan siswa juga mampu mendemostrasiakan gerak apabila guru menyuruh untuk menampilkan gerakan kedepan siswa bersemangat untuk tampil depan. Rasa percaya diri sudah muncul dan memiliki kemandirian saat proses latihan.

Upaya peneliti untuk meningkatkan keterampilan menari siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini juga dengan memberikan apresiasi. Kegiatan apresiasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari ini diarahkan kepada siswa untuk melakukan pemahaman, pengamatan, penilaian, dan penghargaan terhadap karya Seni Tari dengan menonton video penampilan tari di youtube. Dalam proses kegiatannya siswa juga perlu diapresiasi, dengan tujuan siswa merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Seni Teater. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fahrur bahwa apresiasi merupakan totalitas kegiatan yang meliputi penilaian, penglihatan dan penghargaan terhadap suatu karya seni (Fahrur, 2011:1).

Setelah dilakukan upaya meningkatkan keterampilan menari siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari peneliti melakukan evaluasi. Menurut Sukardi (2015,2) Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci membuktikan bahwa dari 34 orang yang diuji terdapat sebanyak 20 orang siswa mendapatkan nilai A (Sangat Baik), 10 orang siswa mendapatkan nilai B (Baik) dan 4 orang siswa mendapat nilai C (cukup).

Dari hasil evaluasi secara keseluruhan, guru melakukan rapat dengan kepala sekolah bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti FLS2N Kabupaten Kerinci pada tahun depan, dan mendapat kesempatan dalam lomba antar sekolah seperti Exspo dan Pensi. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 34 Kerinci mengalami kemajuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa SMP Negeri 34 Kerinci, berdampak kurangnya rasa percaya diri saat melakukan latihan tari, karena ketakutan siswa pada saat guru menyuruh siswa tampil kedepan dan juga sulit memahami materi yang diajarkan, susah menangkap Gerakan yang diajarkan oleh guru.

Hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci membuktikan bahwa dari 34 orang yang diuji terdapat sebanyak 20 orang siswa mendapatkan nilai A (Sangat Baik), 10 orang siswa mendapatkan nilai B (Baik) dan 4 orang siswa mendapat nilai C (cukup).

Dari hasil evaluasi secara keseluruhan, guru melakukan rapat dengan kepala sekolah bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti

FLS2N Kabupaten Kerinci pada tahun depan, dan mendapat kesempatan dalam lomba antar sekolah seperti Exspo dan Pensi. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 34 Kerinci mengalami kemajuan.

DAFTAR REFERENSI

- Anthony R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (Terjemahan Rita. Wahyudi)*. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Ghofron, Nur & Rini Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Jalil, Jasman. (2018) Pendidikan Karakter : Implementasi oleh. Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya Pendidikan,. Sukabumi : CV. Jejak.
- Kuswarsantyo. 2012. Pelajaran Tari: Image dan Kontribusinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Seni Tari*.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, N. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Gava Media
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan *Ekstrakurikuler* di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Semiawan, Conny R. (2007). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (2009). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Depdikbud
- Widya Yarma. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung. Aksara Press.